

## Lampiran 1

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIDANG STUDI  
(TAHAP PENDEFINISIAN)**

Sekolah : UPT SD Negeri 86 Gresik

Kelas/Semester : II / 2(Dua)

Tahun Ajaran : 2019-2020

Materi : Teks Dongeng

Materi yang akan disampaikan dalam pengambilan data adalah dongeng. Berikut hasil wawancara dengan guru bidang studi:

A. Apa kompetensi inti yang digunakan dalam pembelajaran?

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Apa kompetensi dasar yang digunakan dalam pembelajaran?

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan tentang sikap hidup rukun yang telah dibaca dengan nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Apa Indikator pencapaian kompetensi yang digunakan dalam pembelajaran?

- 3.8.1 Memahami isi dongeng tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan baik.
- 4.8.1 Menulis isi dongeng tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan baik.

D. Berapa alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran?

2 x 35 menit

E. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran?

Sumber belajar yang digunakan buku tematik kelas 2 tema 7.

F. Apa yang harus diperhatikan dalam menyampaikan isi dongeng kepada peserta didik?

Menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami dan memastikan peserta didik paham dengan isi dan pesan moral yang ada pada dongeng.

G. Apa selalu menggunakan media pembelajaran pada saat mendongeng?

Tidak, karena terbatasnya waktu. Media pembelajaran yang biasa saya gunakan berupa video.

H. Bagaimana pengalaman belajar peserta didik saat ?

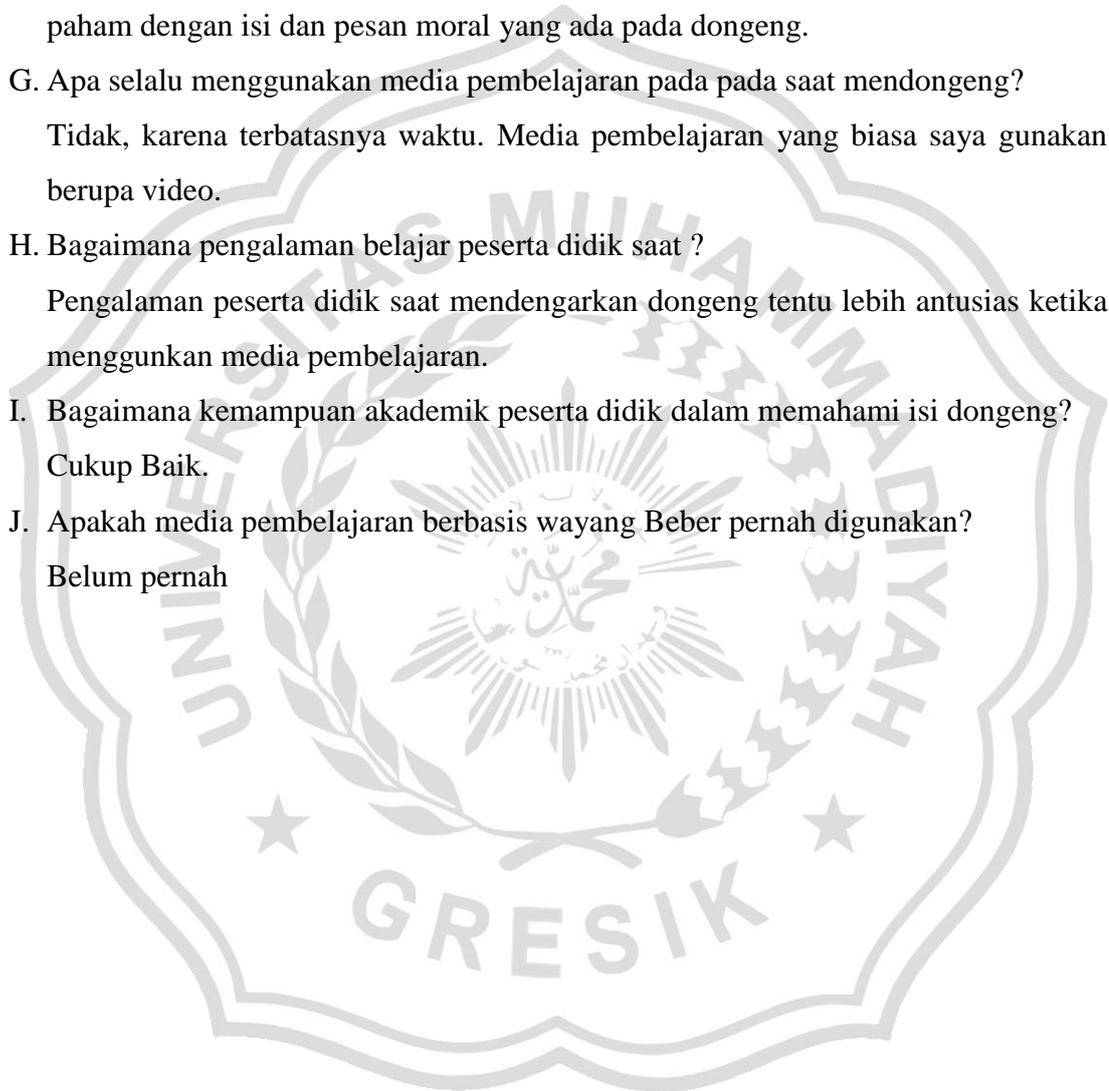
Pengalaman peserta didik saat mendengarkan dongeng tentu lebih antusias ketika menggunakan media pembelajaran.

I. Bagaimana kemampuan akademik peserta didik dalam memahami isi dongeng?

Cukup Baik.

J. Apakah media pembelajaran berbasis wayang Beber pernah digunakan?

Belum pernah



## Lampiran 2

**HASIL ANALISIS UJUNG DEPAN**

Sekolah : UPT SD Negeri 86 Gresik  
 Kelas/Semester : II / 2(Dua)  
 Tahun Ajaran : 2019-2020  
 Materi : Teks Dongeng

**A. Analisis Kurikulum**

Berdasarkan silabus yang ada, maka peneliti memilih beberapa kompetensi yang dibahas dalam pengembangan media pembelajaran berbasis wayang Beber yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar dan Indikator**Bahasa Indonesia**KD:**

- 3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan tentang sikap hidup rukun yang telah dibaca dengan nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.8.1 Memahami isi dongeng tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan baik.

4.8.1 Menulis isi dongeng tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan baik.

#### B. Analisis Media

Media pembelajaran yang digunakan guru pada materi dongeng berupa video. Media berupa video menggunakan teknologi digital masa kini, yang mampu dinikmati peserta didik dimana saja.

#### C. Identifikasi Masalah

Masalah yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan berupa video mudah ditemukan peserta didik pada acara televisi maupun bisa diakses langsung melalui youtube, sehingga media video pada pokok bahasan mendongeng kurang memberikan pengalaman baru pada peserta didik.

#### D. Solusi

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis wayang Beber pada pokok bahasan mendongeng di sekolah dasar. Media ini disajikan dalam bentuk lukisan gambar yang jarak ditemui peserta didik, sehingga peserta didik lebih tertarik dan lebih memperhatikan guru, sebagai figur yang baik dalam menyampaikan isi dongeng.

#### E. Harapan

Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis wayang Beber diharapkan bisa memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dengan mengangkat kultur dari kebudayaan Indonesia.

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS WAYANG BEBER**

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran berbasis wayang beber pada pokok bahasan mendongeng muatan pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data bagi penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis Wayang Beber Pada Pokok Bahasan Mendongeng Kelas II Sekolah Dasar”

PETUNJUK:

1. Mohon mengisi lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang disediakan. Berikut adalah keterangan lanjut tentang penilaiannya.

1=Tidak baik

2=Kurang Baik

3=Cukup Baik

4=Baik

2. Jika ada saran dan komentar terhadap media pembelajaran berbasis wayang Beber mohon ditulis pada tempat yang disediakan
3. Mohon melingkari nomer pada kesimpulan.

1=Tidak baik                      = rata-rata hasil validasi 01,00-50,00 %

2=Kurang Baik                    = rata-rata hasil validasi 50,01-70,00 %

3=Cukup Baik                    = rata-rata hasil validasi 70,01-85,00 %

4=Baik                                = rata-rata hasil validasi 85,01-100,00 %

**Hormat Saya,**

**Yuyun Yuliasari**

## Lembar Validasi Ahli Media

### Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wayang Beber

**Sekolah** : UPT SD Negeri 86 Gresik  
**Kelas/Semester** : II / 2(Dua)  
**Tahun Ajaran** : 2019-2020  
**Materi** : Dongeng  
**Nama Validator** : Muhammad Ismail Marzuki, S.Th.I.  
**Pekerjaan** : Pelukis

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Relevansi</b>					
1	Kesesuaian media dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator.				
2	Kelengkapan isi media berdasarkan kompetensi dasar.				
<b>B. Ilustrasi</b>					
1	Media dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita dongeng.				
2	Media memudahkan peserta didik dalam berimajinasi.				
<b>C. Kualitas</b>					
1	Media pembelajaran kuat dan tidak mudah rusak.				
<b>D. Tampilan</b>					
1	Kemenarikan gambar.				
2	Kesesuaian gambar dengan teks cerita.				
3	Kesuaian pemakaian garis, warna, gambar.				

**Komentar dan Saran:**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

1. Tidak Layak
2. Kurang Layak
3. Cukup Layak
4. Layak

Gresik,.....  
Validator

Muhammad Ismail Marzuki, S.Th.I.

## Lembar Validasi Ahli Media

### Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wayang Beber

**Sekolah** : UPT SD Negeri 86 Gresik

**Kelas/Semester** : II / 2(Dua)

**Tahun Ajaran** : 2019-2020

**Materi** : Dongeng

**Nama Validator** : Iqnatia Alfiansyah, M.Pd.

**Pekerjaan** : Dosen

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Relevansi</b>					
1	Kesesuaian media dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator.				
2	Kelengkapan isi media berdasarkan kompetensi dasar.				
<b>B. Ilustrasi</b>					
1	Media dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita dongeng.				
2	Media memudahkan peserta didik dalam berimajinasi.				
<b>C. Kualitas</b>					
1	Media pembelajaran kuat dan tidak mudah rusak.				
<b>D. Tampilan</b>					
1	Kemenarikan gambar.				
2	Kesesuaian gambar dengan teks cerita.				
3	Kesuaian pemakaian garis, warna, gambar.				

**Komentar dan Saran:**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

5. Tidak Layak
6. Kurang Layak
7. Cukup Layak
8. Layak

Gresik,.....  
Validator

Iqnatia Alfiansyah, M.Pd

## Lembar Validasi Ahli Media

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wayang Beber

Sekolah : UPT SD Negeri 86 Gresik  
 Kelas/Semester : II / 2(Dua)  
 Tahun Ajaran : 2019-2020  
 Materi : Dongeng  
 Nama Validator : Muhammad Ismail Marzuki, S.Th.I.  
 Pekerjaan : Pelukis

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Relevansi</b>					
1	Kesesuaian media dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator.			✓	
2	Kelengkapan isi media berdasarkan kompetensi dasar.				✓
<b>B. Ilustrasi</b>					
1	Media dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita dongeng.				✓
2	Media memudahkan peserta didik dalam berimajinasi.			✓	
<b>C. Kualitas</b>					
1	Media pembelajaran kuat dan tidak mudah rusak.				✓
<b>D. Tampilan</b>					
1	Kemenarikan gambar.			✓	
2	Kesesuaian gambar dengan teks cerita.				✓
3	Kesuaian pemakaian garis, warna, gambar.			✓	

## Komentar dan Saran:

Warna media pembelajaran sebaiknya berwarna soft dengan memperbanyak warna pastel agar enak dalam  
 visual.

## Kesimpulan:

1. Tidak Layak
2. Kurang Layak
3. Cukup Layak
- ④. Layak

Gresik, 26 Juni 2020  
 Validator

Muhammad Ismail Marzuki, S.Th.I.

## Lembar Validasi Ahli Media

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Wayang Beber

Sekolah : UPT SD Negeri 86 Gresik  
 Kelas/Semester : II / 2(Dua)  
 Tahun Ajaran : 2019-2020  
 Materi : Dongeng  
 Nama Validator : Iqnatia Alfiansyah, M.Pd.  
 Pekerjaan : Dosen

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek:

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Relevansi</b>					
1	Kesesuaian media dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator.				√
2	Kelengkapan isi media berdasarkan kompetensi dasar.				√
<b>B. Ilustrasi</b>					
1	Media dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan teks cerita dongeng.			√	
2	Media memudahkan peserta didik dalam berimajinasi.			√	
<b>C. Kualitas</b>					
1	Media pembelajaran kuat dan tidak mudah rusak.				√
<b>D. Tampilan</b>					
1	Kemenarikan gambar.			√	
2	Kesesuaian gambar dengan teks cerita.			√	
3	Kesuaian pemakaian garis, warna, gambar.			√	

## Komentar dan Saran:

Gambarnya terlalu abstrak.

## Kesimpulan:

1. Tidak Layak
2. Kurang Layak
3. Cukup Layak
4. Layak

Gresik, 13 April 2020.  
 Validator:

Iqnatia Alfiansyah, M.Pd.

## ASAL USUL SURABAYA

Pada zaman dahulu hiduplah binatang buaya dan ikan hiu. Buaya itu bernama Baya. Baya hidup di sungai yang bermuara ke laut, Baya adalah hewan yang sangat kuat, dia memakan hewan darat yang hidup disekitar sungai. Ikan hiu itu bernama Sura. Sura hidup di laut dengan memakan ikan-ikan kecil.

Suatu hari Sura bosan memakan ikan-ikan yang ada di laut, Hiu berenang ke muara sungai hingga ke dalam sungai untuk mencari makanan. Ketika ada mangsa yang lewat Sura langsung melahapnya. Berhari-hari dilewati Sura seperti itu. Melihat Sura mencari makan disekitar sungai Baya tidak terima.

Baya : “Hai Sura, Beraninya kamu mencari makanan disini, sungai ini adalah daerah kekuasaan ku!”

Sura tidak takut, malah menentang balik Baya.

Sura : “Hei terserah aku mau mencari makan dimana, inikan bukan daerah kekuasaanmu semua hewan berhak mencari makanan disini.”

Tidak terima dengan perkataan Sura, akhirnya mereka bertarung hanya karena berebut makanan. Berhari-hari mereka bertarung habis-habisan hingga hewan-hewan dihutan merasa terganggu dengan perkelahian mereka. Keduanya pun merasa lelah, karena sama-sama kuat tidak ada yang menang dan tidak ada yang kalah. Akhirnya mereka mengadakan kesepakatan.

Baya : “Sura, aku bosan terus-terusan berkelahi, sebaiknya perkelahian ini kita sudahi saja.”

Sura : “Aku juga, Baya. Apa yang harus kita lakukan agar kita tidak lagi berkelahi?”

Baya : “Begini saja Sura, mulai sekarang kita batasi saja daerah kekuasaan kita, muara itu sebagai batasnya, awas sampai melanggar peraturan ini kalau tidak kamu tau akibatnya.”

Sura : “Baiklah, Baya.”

Dengan adanya pembagian wilayah kekuasaan, maka tidak ada perkelahian lagi antara Sura dan Baya. Keduanya telah sepakat untuk menghormati wilayah masing-masing. Sura pun kembali ke laut.

Tetapi pada suatu hari, Sura rindu makan daging kancil seperti dahulu. Diam-diam Sura mencari mangsa di sungai. Hal ini dilakukan dengan sembunyi-sembunyi agar Baya tidak mengetahui. Mula-mula hal ini memang tidak ketahuan. Tetapi pada suatu hari Baya memergoki perbuatan Sura. Tentu saja Baya sangat marah melihat Sura melanggar janjinya.

Baya : “Hai Sura, mengapa kamu melanggar peraturan yang telah kita sepakati berdua? Kamu ini serakah sekali, di laut banyak ikan-ikan yang menjadi santapanmu.”

Sura tidak merasah bersalah.

Sura : “Hei Baya, kenapa kamu melarangku mencari makan disekitar sungai, padahal aku tidak pernah melarangmu berburu dilautan?”

Baya : “Hmm, mana suka aku dengan ikan-ikan kecil, lagi pula aku tidak tahan dengan air laut yang sangat asin.”

Sura tidak peduli dengan perkataan Baya, Ia langsung pergi.

Baya : “Tunggu Sura, apa kamu lupa dengan perjanjian ini bahwa sungai ini adalah daerah kekuasaanku.”

Sura : “Hei Baya, aku tidak peduli dengan perjanjian itu, dimana ada air aku berhak mencari makanan.”

Baya : “Baiklah, perjanjian kita batalkan! Siapa yang memiliki kekuatan paling hebat, dialah yang menjadi penguasa tunggal!”

Dengan Sombongnya.

Sura : “Berkelahi lagi, siapa takut!”

Pertarungan sengit antara Sura dan Baya terjadi lagi. Pertarungan kali ini semakin seru dan dahsyat. Saling menerjang dan menggigit. Dalam waktu sekejap, air di sekitarnya menjadi merah oleh darah yang keluar dari luka-luka kedua binatang itu. Mereka terus bertarung mati-matian tanpa istirahat sama sekali.

Dalam pertarungan dahsyat ini, Baya mendapat gigitan Sura di pangkal ekornya. Sedangkan, Sura juga tergigit ekornya hingga hampir putus lalu ikan Sura kembali ke lautan. Keduanya sama-sama terluka, hingga berdarah-darah. Akhirnya keduanya sakit dan akhirnya mati.

Dongeng pertarungan antara Sura dan Baya sangat berkesan dihati masyarakat Surabaya. Sehingga, nama Surabaya selalu dikait-kaitkan dengan cerita ini. Dari cerita ini diabadikan dalam lambang kota Surabaya.

## Lampiran 5

**LEMBAR KERJA SISWA  
UPT SD NEGERI 86 GRESIK  
TAHUN PELAJARAN 2019 – 2020**

Ttd Orngtua	Mata pelajaran : Tematik _____ Kelas/Semester: II/Dua _____ Hari/Tanggal : _____ Nama/Absen : _____	Nilai
-------------	--	-------

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

**Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Apa judul dongeng yang yang diceritakan ?
2. Dimana tempat tinggal Baya?
3. Dimana tempat tinggal Sura ?
4. Mengapa Baya bertengkar dengan Sura ?
5. Apa yang dilakukan Baya dan Sura agar mereka tidak bertengkar lagi ?
6. Kapan Sura memakan hewan-hewan yang ada di darat?
7. Siapa yang melanggar perjanjian?
8. Suka bertengkar dengan teman merupakan sikap yang?
9. Jika memiliki janji dengan teman apa yang harus kita lakukan?
10. Apa yang harus dilakukan, agar bisa hidup rukun dengan tetangga yang ada disekitar rumah?